

Penanaman Sayuran Hijau (PASIJO) di Dusun Ngemplak Caban, Tridadi, Sleman

**Maulinda Rahmawati¹, Rina Sabela², Asa Nova³, Faya Dwi⁴, M. Luthfi⁵,
Mirza Fauzie⁶, Adib Suyanto⁷**

¹⁻⁶Program Studi Diploma Tiga Sanitasi, Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes
Yogyakarta, Jalan Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

Email : maulindarahmawati2@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Penanaman Sayuran Hijau (PASIJO) merupakan salah satu program kerja mahasiswa PKL Komunitas Dusun Ngemplak Caban yang bertujuan untuk memberikan bibit sayuran yang ditanam sebagai bentuk pengasrian, pengindahan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Hasil penanaman sayuran hijau dapat dimanfaatkan untuk pencegahan penyakit *stunting* pada balita atau gizi buruk/*malnutrisi* dan dapat menambah nutrisi bagi masyarakat di Dusun Ngemplak Caban, Tridadi, Sleman. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sosialisasi dan pelatihan. Alat dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu : bibit sayuran (selada, pakcoy, seledri, daun bawang, dan cabai), media tanam, cetok, *polybag*, *handscoon*, air, dan ember. Kegiatan PASIJO dilakukan oleh perwakilan ibu-ibu dari RW 08 Dusun Ngemplak Caban. Jumlah partisipan yang mengikuti kegiatan ini kurang lebih sebanyak 15 orang. Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan PASIJO ini adalah terlaksananya penanaman sayuran hijau oleh ibu-ibu RW 08 dengan respon yang sangat antusias dan aktif dalam menanam bibit sayuran. Dari pelatihan yang diberikan, diharapkan warga dapat meningkatkan produktivitas serta memberikan manfaat secara ekonomi dan sebagai ide wirausaha warga.

Kata Kunci : Kegiatan Penanaman Sayuran Hijau, Sayuran Hijau

ABSTRACT

The Green Vegetable Planting Activity (PASIJO) is one of the work programs of PKL students of the Ngemplak Caban Community which aims to provide vegetable seeds to be planted as a form of gardening, beautification, and providing benefits to the community. The results of planting green vegetables can be used to prevent stunting in toddlers or malnutrition/malnutrition and can add nutrition to the people in Ngemplak Caban Hamlet, Tridadi, Sleman. The method of implementing this activity is socialization and training. The tools and materials used in carrying out the activities were: vegetable seeds (lettuce, pakcoy, celery, leeks, and chilies), planting media, scoops, polybags, handscoon, water, and buckets. The PASIJO activity was carried out by representatives of women from RW 08, Ngemplak Caban Hamlet. The number of participants who took part in this activity was approximately 15 people. The results obtained from the implementation of this PASIJO activity were the implementation of green vegetable planting by RW 08 mothers with very enthusiastic and active responses in planting vegetable seeds. From the training provided, it is hoped that residents can increase productivity and provide benefits economically and as entrepreneurial ideas for residents.

Keywords: Green Vegetable Planting Activities, Green Vegetables

DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v1i2.137>

PENDAHULUAN

Kegiatan Penanaman Sayuran Hijau (PASIJO) merupakan salah satu program kerja mahasiswa PKL Komunitas Dusun Ngemplak Caban yang bertujuan untuk memberikan bibit-bibit sayuran yang ditanam di lingkungan masyarakat sebagai bentuk pengasrian,

pengindahan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Sayuran hijau merupakan sumber folat (vitamin B9) dan asam folat untuk mencegah *stunting*. Sayuran Hijau sangat dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin. Dampak dari kekurangan folat selama kehamilan dapat menyebabkan *spina bifida*, yakni suatu kelainan karena tulang belakang dan saraf janin tidak terbentuk sempurna.

Sayuran organik adalah sayuran yang dibudidayakan secara alami tanpa menggunakan bahan kimia. Sayuran organik umumnya sering dibudidayakan di Indonesia yaitu selada, pakcoy, caisim, daun bawang, seledri dan cabai (Kartika, 2016). Unsur gizi yang terkandung dalam sayuran organik merupakan salah satu manfaat yang ditawarkan produsen dalam memasarkan produknya (Muljaningsih, 2011).

Sayuran organik memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang dimiliki sayuran organik. Diantaranya sayuran bebas dari pestisida, kandungan gizi yang lebih banyak dibandingkan sayuran biasa dan sehat untuk dikonsumsi. Kelemahan sayuran organik yaitu tergolong merepotkan untuk dibudidayakan, proses budidaya lebih lama dan secara ekonomis (Minarni, E. W., D. S. Utami, & Prithatiningsih, 2017).

Program Pemberdayaan Masyarakat dalam PKL Komunitas Poltekkes Kemenkes Yogyakarta ini, kegiatan yang dilaksanakan ialah edukasi penanaman sayuran hijau (PASIRO) di Dusun Ngemplak Caban, Kelurahan Tridadi, Kapanewon Sleman, Yogyakarta. Hasil penanaman sayuran hijau dapat dimanfaatkan untuk pencegahan penyakit *stunting* pada balita atau gizi buruk/*malnutrisi* dan dapat menambah nutrisi bagi masyarakat di Dusun Ngemplak Caban, Kelurahan Tridadi, Kapanewon Sleman, Yogyakarta.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program ini adalah dengan menggunakan sosialisasi dan pelatihan cara penanaman sayuran hijau yang diikuti oleh perwakilan ibu–ibu dari RW 08 sebanyak 15 orang pada hari Minggu, 15 Januari 2023 pukul 07.00-10.00 WIB.

ALAT DAN BAHAN

Alat dan bahan yang digunakan untuk menunjang terlaksananya program ini yaitu : bibit sayuran (selada, pakcoy, seledri, daun bawang, dan cabai), media tanam, cetok, polybag, *handscoon*, air, dan ember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penanaman Sayuran Hijau (PASIJO) merupakan salah satu program kerja mahasiswa PKL Komunitas Dusun Ngemplak Caban yang bertujuan untuk memberikan bibit-bibit sayuran yang ditanam di lingkungan masyarakat sebagai bentuk pengasrian, pengindahan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2023 yang bertempat di halaman rumah ibu dukuh, tepatnya di RW 08 Dusun Ngemplak Caban. Penanaman Sayuran Hijau dilakukan dengan menggunakan media *polybag*. Tujuan utama dari metode *polybag* adalah untuk memanfaatkan lahan yang sempit secara optimal. Bercocok tanam menggunakan media *polybag* selain cukup praktis, biaya yang dikeluarkan cukup terjangkau dibanding media lainnya.

Kegiatan penanaman sayuran hijau (PASIJO) dilakukan oleh perwakilan ibu-ibu dari RW 08 Dusun Ngemplak Caban. Jumlah ibu-ibu yang ikut berpartisipasi pada kegiatan PASIJO ini kurang lebih sebanyak 15 orang. Penanaman sayuran hijau terdiri dari beberapa jenis, diantaranya yaitu: selada, pakcoy, seledri, daun bawang, dan juga cabai. Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk penanaman juga cukup sederhana, yaitu: media tanam/tanah campuran dengan pupuk, bibit sayuran, air untuk menyiram tanaman setelah ditanam, *polybag*, sarung tangan plastik, dan cetok untuk memindahkan media ke dalam *polybag*.

Pemilihan jenis sayur juga disesuaikan dengan nama kegiatan yaitu “PASIJO”, yang memiliki arti bahwa tanaman yang harus ditanam adalah sayuran hijau. Sayuran hijau di sini merupakan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk campuran/keperluan memasak. Hasil penanaman sayuran dapat dimanfaatkan/dipetik untuk keperluan konsumsi dalam waktu yang cukup singkat, yaitu sekitar empat minggu. Dari kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu mencegah terjadinya *stunting* pada anak-anak di Dusun Ngemplak Caban, yang dapat disebabkan oleh faktor gizi buruk/malnutrisi.



Gambar 1. Penanaman Sayuran Hijau



Gambar 2. Foto bersama setelah kegiatan PASIJO

KESIMPULAN

Kegiatan Penanaman Sayuran Hijau (PASIJO) merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sosialisasi dan pelatihan cara penanaman sayuran hijau yang diikuti oleh perwakilan ibu-ibu dari RW 08 pada hari Minggu, 15 Januari 2023. Dalam pelatihan tersebut kegiatan berjalan dengan baik dengan respon warga yang sangat antusias dan aktif dalam menanam bibit sayuran. Dari pelatihan yang diberikan, diharapkan warga dapat meningkatkan produktivitas serta memberikan manfaat secara ekonomi dan sebagai ide wirausaha warga.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartika, J. G. (2016) 'No Title',). *Bertanam 8 Sayuran Organik. Penebar Swadaya. Jakarta.*
- Minarni, E. W., D. S. Utami, & Prithatiningsih, N. (2017) 'No Title', *Pemberdayaan Kelompok Wanita L Tani Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan dengan Budidaya Sayuran Organik lDataran Rendah Berbasis Kearifan Lokal dan Berkelanjutan. Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat.*, pp. 147–154.
- Muljaningsih, S. (2011) 'No Title', *Preferensi Konsumen dan Produsen Produk Organik di Indonesia. Sosial Dan Humanior*, pp. 1–5.